TINGKAT KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 5 KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Biologi

OLEH :

TANTRI WIDYANINGRUM

NPM. 11.1.01.06.0087

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

TANTRI WIDYANINGRUM

NPM. 11.1.01.06.0087

Judul:

TINGKAT KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 5 KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 1 Desember 2015

Dosen Pembimbing Skripsi

Pembimbing I	Pembimbing II
Nur Solikin, S.Pd., M. Ma	Mumun Nurmilawati, S.Pd. M.Pd
NIDN. 0707018002	NIDN. 0006096801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

TANTRI WIDYANINGRUM

NPM: 11.1.01.06.0087

Judul:

TINGKAT KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 5 KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 9 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Nur Solikin, S.Pd., M.MA
2. Penguji 1 : Dra. Budhi Utami, M.Pd
3. Penguji 2 : Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN.0716046202

KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 5 KEDIRI

Tantri Widyaningrum
11.1.01.06.0087
FKIP – Pend. Biologi
Email : tantriwidya28@gmai.com
Dosen pembimbing : 1. Nur Solikin, S.Pd., M. Ma
2. Mumun Nurmilawati, S.Pd. M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan di SMA Negeri 5 Kediri. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk menghitung tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan di SMA Negeri 5 Kediri.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, lembar observasi, dan dokumentasi. Untuk angket sampel yang digunakan adalah siswa dari Kelas X sampai dengan kelas XII namun diambil 20% nya saja tiap kelas, penentuan sampel ditentukan dengan random sampling sedangkan untuk lembar observer diambil 2 kelas yaitu kelas X-5 dan XI IPA 2. Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013) yaitu dengan menggunakan 3 tahapan *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclution drawing* atau *verifivation*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa pada rata-rata keseluruhan indikator pada angket adalah 70,35% yang artinya siswa peduli terhadap lingkungan sedangkan hasil dari lembar observer didapatkan rata-rata keseluruhan sebesar 73,75% yang artiya siswa juga peduli terhadap lingkungan. Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan di SMA Negeri 5 Kediri dikatakan memiliki kategori peduli.

Kata kunci: Tingkat kepedulian lingkungan

I. LATAR BELAKANG

Manusia sangat bergantung pada lingkungannya, manusia akan musnah apabila lingkungan yang ditempatinya rusak. Apabila seorang manusia merusak lingkungan hidup yang ada, maka salah satu dampak terkecil yang terjadi adalah kebersihan lingkungan hidup akan menurun. Sekarang ini kebersihan merupakan masalah terbesar khususnya di lingkungan sekolah. Kepedulian siswa-siswi akan kebersihan semakin menurun, hal ini terbukti dengan banyaknya sampah di lingkungan sekolah. Ketidakpedulian siswa akan kebersihan lingkungan sekolah mengakibatkan lingkungan tidak nyaman dan tidak enak dipandang. Mengatasi masalah yang terjadi perlu adanya kepedulian siswa terhadap lingkungan. Kepedulian siswa terhadap lingkungan ini sangat diperlukan agar tercipta suasana yang nyaman, sehingga proses belajar mengajar juga akan berjalan lebih kondusif. Pada saat ini diperlukan

adanya pengelolaan lingkungan yang bertujuan membangun kesehatan masyarakat. Terutama generasi muda seperti siswa sekolah sehingga dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran disekolah dan dapat dipantau langsung oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan UU No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan bahwa "kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas" (Depkes RI, 1992 : 5).

Salah satu upaya mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara memberi pembinaan lingkungan sekolah yang sehat. Menurut Depkes RI, 2007 dalam Aguesta, Feti dkk (tanpa tahun) Pembinaan lingkungan sekolah yang sehat merupakan penggabungan antara upaya pendidikan dan upaya kesehatan yang terdiri dari lingkungan fisik dan mental (*psikis*). Lingkungan fisik sekolah terdiri dari sekolah dan lingkungannya, sedangkan lingkungan mental (*psikis*) menyangkut kesadaran untuk membiasakan hidup sehat dan bersih serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Membiasakan hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah selain di pengaruhi oleh faktor yang telah dijelaskan di atas juga di dukung dengan adanya program pemerintah sebagai penyemangat warga sekolah untuk turut serta dalam peduli lingkungan sekolah yang dampak dari kebiasaan hidup bersih dan sehat tersebut dapat di terapkan dalam lingkungan hidup selain di sekolah. Program dukungan dari pemerintah tersebut seperti pemberian penghargaan kepada sekolah yang mampu menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan sehat yaitu penghargaan Adiwiyata, biasanya sekolah yang mendapat penghargaan tersebut memang benar-benar telah menjaga dan menjadikan sekolah tersebut bersih dan sehat akan tetapi perlu di lakukan observasi apakah setelah mendapat penghargaan tersebut sekolah tersebut masih tetap menjaga kebersihan sekolah dengan baik dan diterapkan oleh seluruh warga sekolah atau hanya beberapa saja dari warga sekolah yang peduli terhadap kebersihan ingkungan sekolah.

Sekolah itu tidak hanya memberikan pembelajaran materi saja, akan tetapi juga memberikan pendidikan karakter. Salah satu pembelajaran karakter yang harus diberikan kepada siswa yaitu karakter peduli lingkungan. Menurut Kresnawati (2013) Pendidikan karakter peduli lingkungan diharapkan mampu menanamkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan. Sikap peduli tersebut diharapkan mampu mengubah sikap siswa untuk lebih arif terhadap lingkungan. Pendidikan tentang lingkungan hidup dapat diajarkan di sekolah, dan perlu diajarkan sejak dini.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 5 Kediri diketahui bahwa sekolah SMA Negeri 5 Kediri tersebut sudah berlisensi sekolah Adiwiyata. Menurut Endrayanti (2014) sekolah adiwiyata merupakan sekolah yang berbasis lingkungan dimana program-program adiwiyata mampu meningkatkan pengetahuan tentang lingkungan bagi peserta didik maupun guru. Sekolah Adiwiyata ini digulirkan oleh pemerintah dengan harapan dapat mengajak warga sekolah berpartisipasi melestarikan dan menjaga lingkungan. Sehingga dibutuhkan suatu sinergisme antara progam tersebut dengan kegiatan siswa. Adiwiyata juga menjadi pendorong bagi sekolah-sekolah yang ada di Indonesia untuk turut serta mengambil bagian dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Diharapkan bahwa menurunnya kuantitas dan kualitas sumber daya alam (SDA) di Indonesia yang dapat menimbulkan perilaku masyarakat yang ekploitatif terhadap pemenuhan kebutuhan SDA, dapat diatasi atau setidaknya dapat dikurangi.

Dengan adanya program dari sekolah terkait progam sekolah adiwiyata diperlukan suatu peran langsung dari seluruh civitas warga sekolah guna mensukseskan program adiwiyata tersebut. Oleh karena itu peneliti melakukan suatu bentuk kegiatan untuk mengetahui tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan mereka baik di kelas, sekolah, maupun masyarakat disekitar tempat tinggal mereka dengan adanya program adiwiyata disekolahnya tersebut.

II. METODE

Subjek dari penelitian seluruh siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kediri. Dalam penelitian ini populasinya sejumlah 916 namun diambil sampel 20% dari total siswa sehingga diambil 184 siswa dengan menggunakan random sampling. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan di SMA Negeri 5 Kediri. Kepedulian yang di ukur dalam penelitian ini meliputi lima indikator yaitu : mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan, kebiasaan membuang sampah, mendukung penghijauan, berpartisipasi dalam mengurangi polusi udara dan hemat menggunakan air dan energy. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif eksploratif dengan data primer angket dan data sekunder berupa lembar observer dan data atau dokumen. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013) yang terdiri dari tiga tahap, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclution drawing* atau *verifivation*. Selain itu menggunakan presentase dengan rumus teknik analisis data digunakan rumusan presentase (Arikunto. 2006) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

Keterangan :
P = Angka persentase sikap peduli lingkungan oleh siswa
F = jumlah skor siswa yang diperoleh
N = jumlah skor maksimal sikap Siswa

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

Hasil olah data yang diperoleh dari angket dan lembar observer menunujukkan tidak adanya rentang presentase yang cukup jauh yaitu pada angket siswa indikator pertama didapatkan hasil presentase sebesar 68,98%, indikator kedua dengan hasil presentase sebesar 76,49%, indikator ketiga dengan hasil presentase sebesar 49,18%, indikator keempat dengan hasil presentase sebesar 72,21%, indikator kelima dengan hasil presentase sebesar 85,56%.

Ke dua adalah kegiatan pencatatan lembar observasi , kegiatan ini dilaksanakan oleh observer dan dibantu oleh 3 kolaborator. kegiatan ini berupa pencatatan yang berkenaan dengan sikap siswa terhadap lingkungan yang ada di sekitar sekolah. Pada kegiatan ini observer bertugas untuk mencatat kegiatan siswa di sekolah, kegiatan ini dilakukan oleh peneliti selama 4 minggu, pengisian lembar observer ini menggunakan panduan yang telah dibuat oleh peneliti yang sebelumnya sudah di validasi terlebih dahulu. Pada kegiatan ini, peneliti menemukan temuan-temuan data yang hampir sama dengan pengisian angket yang telah dijawab oleh siswa. Pada lembar observasi yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil yaitu indikator pertama dengan hasil presentase sebesar 71,87%, indikator kedua dengan hasil presentase sebesar 78,12%, indikator ketiga dengan hasil presentase sebesar 50%, indikator keempat dengan hasil presentase 75%, dan sebesar indikator kelima dengan hasil presentase sebesar 87,50%. Dengan rata-rata hasil yaitu pada angket siswa dengan hasil sebesar 70,35% sedangkan untuk lembar observasi dengan hasil 73,75% sehingga disimpulkan bahwa siswa di SMS Negeri 5 Kediri peduli terhadap lingkungan. Dengan adanya sikap siswa yang peduli terhadap lingkungan maka siswa-siswa akan mampu menjaga lingkungan dengan baik sehingga lingkungan yang ada di sekitar kita tidak akan rusak.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa siswa di SMA Negeri 5 Kediri mempunyai kriteria peduli terhadap lingkungan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aguesta, Feti dkk. Tanpa tahun. Perilaku Siwa dalam Menjaga Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 2 Pariaman Kota Pariaman.

Kresnawati, Novia. 2013. Korelasi Kualitas Pembelajaran Geografi Dan Hasil Belajar Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Ponorogo. *JURNAL PENDIDIKAN HUMANIORA, HAL 298-303 Volume 1, Nomor 3, September 2013*.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1992 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Eko Jaya.